

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D., Lubis, L.A., dan Kusmanto, H. (2022). Pelaksanaan Program Stunting di Puskesmas Dolok Sigompulon Kabupaten Utara. *Catatan Juri: 1*(2), hlm. 91-99 dalam *Ilmiah Soshum Dan Humaniora*.
- Darmawi, D., dan Fitriani, F. Hubungan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu *10*(1), 23–32, *Jurnal Pendidikan Biologi*. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114>
- F. P. Gurning (2018) *Kebijakan dan Administrasi Kesehatan Masyarakat* (M. Y. Pratama, ed.) Yogyakarta: K-Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Situasi Balita Pendek di Indonesia, Disebut Juga "Stunting". *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 301(5), 1163–1178.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan dalam Rpjmn dan Renstra Tahun 2020 s/d 2024. Dalam *Katalog Publikasi*. Dinas Kesejahteraan Republik Indonesia, 1-99.
- Bappenas/Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (2018). *Pedoman Penyusunan Intervensi Terpadu Penanggulangan Stunting di Kota dan Daerah Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Stunting: November stunting*, 1 s/d 51. [https://www. Bappenas. Pergi. Pengenal](https://www.bappenas.go.id/)
- Dwilucky, B.A., A.L. Metasari, Y.I. Mufida, S.I. Aristin, dan Sebagai Konvergensi Upaya Mencegah Stunting di SMA Negeri 1 Ngoro *Jurnal Budimas, Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini* (Issn: 2715-8926). *Budimas*, vol. 04(02), 1–6.
- SH. Purba (2019). Kajian implementasi kebijakan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat untuk mengurangi stunting. 2, 89.
- Rahayu, Y. D., Yunariyah, B., & Jannah, R. (2022). Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 156–162. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32271>
- Rani Tiyas Budiyanti, M. H., Ayun Sriatmi, M. K., & Sutopo Patria Jati, Mm, M.K. (2020). *Kebijakan Kesehatan: Implementasi Kebijakan Kesehatan*. InDepok: Departemen Akk Fkm UI.
- GT Tulak, E. Saputri, dan R.W. Susanti Di Kabupaten Kolaka, gambaran peran petugas kesehatan dalam pencegahan dan penanganan stunting. *Buku Harian Kesejahteraan Andalas*, 11(1), 32-38.

- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2018. *Metode Riset Bisnis* Yogyakarta: Offset, Andi.
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, Kusuma 2017. Edisi Pertama Manajemen Keuangan Lanjutan Berdasarkan Penciptaan Nilai Perusahaan. Yogyakarta. STIM UPP YKPN.*
- Acep. “Pembangunan Ketahanan Pangan dan Gizi: “Sopandi Harus Sistemik dan Sinergis,” 13 Maret 2022.
- Adjunct, & Marniati. (2021). Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan. *Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan, 1-119.*
- D. Ayuningtyas (2018) Analisis Kebijakan Kesehatan Edisi Pertama Prinsip dan Aplikasi Depok Pers Rajawali.
- M. Fauzi, 2019. Pemetaan Ketahanan Pangan Badan Koordinasi Wilayah I Jawa Barat. 01 (01) *Jurnal Industri Pertanian*: 2-3.
- Amy Yayuk Sri Rahayu, Candarmaweni Melalui pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pandeglang, kesulitan pencegahan stunting di era “New Normal” adaptasi baru No. 09 *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 3 (2020):140.



Lampiran 1. Surat izin survei awal penelitian FKM UINSU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.3769 /Un.11/KM.I/PP.00.9/12/2022

07 Desember 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Adellia Rusdi
NIM : 0801182293
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Mei 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JALAN PUKAT 3 NO 3 Kelurahan BANTAN TIMUR Kecamatan MEDAN TEMBUNG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Bunga kompleks pjka, Belawan I, Medan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Upaya Pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Medan Belawan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Desember 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally signed


Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
DINAS KESEHATAN
Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
M E D A N

Medan, 19 Desember 2022

Nomor : 440/474.19 /XII/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Belawan
Di
MEDAN


Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.3769/Un.11/KM.1/PP.00.9/07/2022 Tanggal 12 Desember 2022 Perihal tentang melaksanakan izin riset di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Adellia Rusdi
NIM : 0801182293
Judul : Analisis Upaya Pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Medan Belawan.


Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Puskesmas Belawan.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

**A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,**

EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA
NIP.19720827 199703 1 004

Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan ke FKM UINSU

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
DINAS KESEHATAN
Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
M E D A N

Medan, 19 Desember 2022

Nomor : 440/474 B /XII/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan
Di
MEDAN


Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.3769/Un.11/KM.1/PP.00.9/07/2022 Tanggal 12 Desember 2022 Perihal tentang melaksanakan izin riset di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:


Nama : Adelia Rusdi
NIM : 0801182293
Judul : Analisis Upaya Pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Medan Belawan.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :


1. Dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Puskesmas Belawan.
2. Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian, dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Dinas Kesehatan Kota Medan Sebanyak 1 Eksampilar.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,

EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA
NIP.19720827 199703 1 004



Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian di Puskesmas Belawan

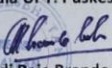
**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS BELAWAN
Jalan Stasiun Nomor I Komplek PJK Belawan-Medan
Fax: 061-6940596 | e-mail : pkmbelawan@gmail.com


No : 445/103/PB/2023
Lampiran : -
Perihal : Penyelesaian Penelitian

Medan, 19 Januari 2023
Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

- Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan Nomor : 440/474.14/XII/2022 Tanggal 19 Desember 2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian.
- Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dengan Nama :
Nama : **ADELLIA RUSDI**
NIM : 0801182293
Judul : Analisis Upaya Pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Stunting
Di Kecamatan Medan Belawan-
- Telah selesai melakukan Kegiatan Penelitian Di Puskesmas Belawan
- Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPT. Puskesmas Belawan

dr. Adi Raja Brando Lubis, M.Kes
NIP. 19711126 200312 1 004



PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS UPAYA PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN
PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS BELAWAN

Informan :

Kepala Puskesmas Belawan

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Pertanyaan :

1. Bagaimana peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan?
2. Bagaimana pola komunikasi bapak/ibu dalam melakukan pembinaan terhadap staf di pelayanan program stunting?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana penguatan dan pengembangan sistem data dan inovasi?
4. Apakah pihak puskesmas ada melakukan aksi bersama atau trobosan untuk penurunan stunting?
5. Apa saran atau masukan dari bapak/ibu terkait pelayanan program stunting di Puskesmas agar lebih optimal?

Informan :

Penanggung Jawab Program Percepatan Penurunan Stunting Puskesmas

Belawan

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Pertanyaan :

1. Bagaimana peningkatan komunikasi, perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat?
2. Bagaimana peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan sensitif di Puskesmas Belawan?
3. Bagaimana peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat?
4. Bagaimana penguatan dan pengembangan sistem data dan inovasi?
5. Kapan dilakukan penyuluhan berisi edukasi ke rumah-rumah?
6. Kapan dilakukan pemberian makanan tambahan?
7. Apa saja makanan tambahan yang diberikan?
8. Kapan dilakukan pemberian tablet tambah darah, obat cacing dan vitamin A?
9. Apakah pihak puskesmas ada melakukan aksi bersama atau trobosan untuk penurunan stunting?

Informan :

Kader Posyandu

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Pertanyaan :

1. Apakah ada melakukan penyuluhan ke rumah-rumah?
2. Strategi apa saja yang dilakukan oleh posyandu dalam upaya percepatan penurunan stunting?
3. Kapan dilakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
4. Apa saja makanan tambahan yang di berikan?
5. Kapan dilakukan pemberian obat tablet tambah darah, obat cacing dan vitamin A?

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS UPAYA PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN
PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS BELAWAN

Informan :

Ibu Balita Stunting

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Pertanyaan :

1. Apakah ada dari pihak puskesmas/posyandu melakukan penyuluhan ke rumah ibu?
2. Apakah pihak puskesmas atau pihak posyandu pernah memberikan makanan tambahan kepada ibu saat hamil?
3. Apa saja makanan tambahan yang diberikan?
4. Apakah ibu pernah mendapat tablet tambah darah dari tenaga kesehatan saat ibu hamil?
5. Apakah ibu pernah mendapatkan obat cacing untuk anak ibu?
6. Apakah tenaga kesehatan pernah memberikan ibu makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak ibu?

7. Apakah ibu pernah memeriksakan kehamilan ibu pada tenaga kesehatan saat ibu hamil?
8. Apakah ibu memberikan ASI Eksklusif pada anak ibu?
9. Apakah ibu memberikan ASI hingga usia 23 bulan pada anak ibu?
10. Apakah ibu memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak ibu?



TRANSKIP WAWANCARA

Keterangan:

P : Peneliti

N : Narasumber

Kepala Puskesmas Belawan

P : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Adellia Rusdi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, e... jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik, bisa langsung saya mulai wawancaranya pak?

N : Wa'alaikumsalam, iya silahkan.

P : E... pertanyaan pertama, bagaimana peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan?

N : E... apa tadi dek peningkatan kepemimpinan dan visi dari kepemimpinan? Ya... kalau visi kami memang untuk mensehatkan Kecamatan Medan Belawan, jadi... komit kami ya tetap menjalankan, ya.. percepatan daripada stunting yang ada di Kecamatan Medan Belawan untuk tetap menjadi segala prioritas buat kami di Puskesmas Belawan.

P : Selanjutnya, bagaimana pola komunikasi bapak dalam melakukan pembinaan terhadap staf di pelayanan program stunting?

N : E... baik, barang kali ini agak ini ya... pola komunikasi, jadi pola komunikasi itu setiap bulan memang kami ada mengadakan bina lokakarya lintas program. Jadi, masing-masing program akan bertanggung jawab terhadap kinerjanya sampe mana capaian program yang dilaksanakannya tiap bulan. E... terkait dengan hal yang ini, ini kan programnya termasuk

programnya gizi, jadi.. jadi dalam hal penimbangan biasanya petugas gizi akan melaporkan ke saya e.. tentang pengukuran yang dilakukannya tiap bulan terhadap bayi stunting yang termonitor mulai dari bulan Februari dan e... bayi stunting yang barang kali di temukan nanti di kemudian harinya, itu udah... udah jelas datanya pasti dari petugas gizi. Itu aja saja rasa dek.

P : Baik pak, lalu bagaimana menurut bapak tentang penguatan dan pengembangan sistem data dan inovasi?

N : Kalau kita dek menggunakan ada itu aplikasi EPPGBM, nanti lebih jelasnya tanyakan ke penanggung jawab program dibagian gizi. Untuk inovasi ya... sekarang-sekarang ini kan sudah ada bapak asuh, orang tua asuh lah kita bilang, mereka membantu anak-anak stunting agar terbantu seperti dari segi makanannya yaa.. seperti kita ketahui mereka itu kendalanya di ekonominya jadi... dengan adanya orang tua asuh kita berharap angka stunting menajdi lebih rendah.

P : Baik, pertanyaan selanjutnya apakah pihak puskesmas ada melakukan aksi bersama atau trobosan untuk penurunan stunting pak?

N : Ada e... kita ada melakukan aksi bersama ya.. contohnya sekarang udah ada dapur gizinya, bantuan dari PT. Pelindo itu setiap hari memberikan makanan untuk anak-anak stunting.

P : Pertanyaan terakhir pak, e... tentang saran bapak atau masukan bapak terkait pelayanan program stunting di puskesmas ini agar lebih optimal gitu pak.

N : E... kalau lebih optimal ini terkait pada SDM ya, tapi kebetulan aja barangkali jumlah stunting yang ada di Puskesmas Belawan tidak seperti

yang ter.. apa, terdata di bulan Februari kembali karna tiap bulan kan update data ada pengukuran ada jadi barangkali dengan kondisi yang di bulan sekarang ini saya rasa cukup, jadi tidak perlu lagi untuk mengoptimalkan untuk penambahan SDM untuk di Pusekesmas Belawan. Jadi petugas gizi yang sekarang barangkali udah bisa menghendel bekerja sama dengan bidan-bidan yang ada di Puskesmas Belawan dalam hal pengukuran, setelah di ukur nanti bersama-sama bidan nanti akan ditentukan, ditentukan apakah dia stunting atau tidak baru nanti dibuat pelaporannya perbulannya, itu saja saya rasa.

P : Baik pak, terimakasih atas jawabannya.

N : Iya dek sama-sama.

Penanggung Jawab Program Stunting

P : Selamat siang kak. Saya Adellia Rusdi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, e... jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik kak, bisa saya mulai wawancaranya?

N : Iya silahkan dek.

P : Baik, pertanyaan pertama bagaimana peningkatan komunikasi, perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat?

N : Kalau perubahan perilaku dibidang bukan tidak ada tapi ada perubahan perilakunya, cuma memang karna kondisi sosial ekonomi mereka yang pada dasarnya semua rendah jadi untuk melakukan aksinya mereka yang agak susah gitu, kan kita uda kasih edukasi nih, walaupun kita bilang makanan yang diberikan atau misalnya untuk membeli susu aja pun mereka susah gitu untuk membeli buat anaknya karena dikasih buat anaknya aja eee.. misalnya

kita kasihlah bantuan kayak telur, kacang ijo itu gak hanya untuk anak yang stunting itu aja gitu jadi memang untuk satu keluarga yang harusnya tadi untuk anak itu bisa kita targetkan untuk 1 bulan yaa... dalam 3 hari bisa aja habis.. itulah kondisi disini.

P : Selanjutnya, bagaimana peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan sensitif di Puskesmas Belawan?

N : E... konvergensi intervensi spesifik sama sensitif itu maksudnya apa dek?

P : E... itu contohnya macam... kemenkes meluncurkan program pemberian obat cacing, vitamin A gratis dan pemberian air bersih gitu kak.

N : Kalau yang spesifiknya eee... ya itulah dek pemberian makanan tambahan yang dibuat di dapur gizi, bantuan makanan dari PT. Pelindo juga gitu.. terus kami juga memberikan obat tablet tambah darah. Nah kalau yang sensitifnya itu sebagai pendukung ya... seperti penyediaan air bersih sih dan sanitasinya gitu yang harus lebih di perhatikan.

P : Baik, untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat?

N : Kalau untuk peningkatan status gizinya mungkin dari berat badan itu kita bisa liat tapi kalau untuk perubahan dari tinggi badannya sendiri itu gak terlalu signifikan tapi kalau untuk perubahan berat badan itu banyak... banyak nampak perubahannya dari bantuan-bantuan yang diterima, dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan itu untuk peningkatan berat badan itu nampak, ada dia anak itu bisa bahkan sampek e... 2kg ada kenaikannya karna selama ini mungkin memang asupan makanan mereka yang gak mencukupi jadi ini kita ada bantuan setiap hari dari Pelindo ada, dari ketahanan

pangan juga ada jadi itu dikasih makanan setiap hari buat anak-anak balitanya jadi berat badannya itu naik. Tapi hanya disitu aja gitu.

P : Kalau dari ketahanan pangannya itu kak, e.. dari dinas ketahan pangan kan memberikan bantuan itu setiap berapa bulan sekali?

N : E... kayak ini mereka memberikannya selama 3 bulan setiap hari. Jadi dikasih makanan yang udah jadi e... pemberian itu selama 3 bulan, itu e.. dikasilah sama balitanya. Kalau untuk ibu hamil mereka juga ada, dikasih kayak bentuk kacang ijo, dikasih susu gitulah.

P : Kemudian, bagaimana penguatan sistem data dan inovasi?

N : E... kalau itu apa ya... penguatan pengembangan sistem data, inovasi mungkin kalau kayak inovasi udah banyak, semua puskesmas juga kayaknya... Pemko Medan bahkan yakan kayak bapak asuh e... kayak dapur stunting, e... istilahnya seperti... bagaimana cara pengolahan agar pengolahan makanan ya, agar yang di dapat sama anak-anak itu dalam bentuk makanan itu bisa memenuhi kebutuhan untuk mengejar ketertinggalan dari peningkatan tinggi badan anak-anak biar dia gak jatuh lagi ya atau bisa keluar dari zona stunting , mungkin itu. Kalau untuk data e... pengembangan data kita dari program ada aplikasi E-PPGBM namanya, itu dia e... berupa pencatatan pelaporan elektronik untuk semua status gizi balita di Kota Medan lah pada dasarnya karna kita di Kota Medan tapi untuk seluruh Indonesia itu sudah di pakek terutama di program gizi jadi... e... mungkin itu kalau untuk penguatan pengembangan data, informasi itu sih.

P : Baik kak, pertanyaan selanjutnya kapan dilakukan penyuluhan berisi edukasi ke rumah-rumah?

N : E... kalau untuk melakukan penyuluhan... yang berisi edukasi ke rumah-rumah itu e... biasanya pada saat kita Home Visitlah, , Home Visit pada saat pengantaran makanan anak-anak itu, jadi kan setiap hari anak-anak itu kan dapat makanan bantuan itu kita antar ke rumahnya disitu sambil dilihat kalau si anak... ada beberapa anak memang karna dia punya penyakit penyerta berat badannya itu susah untuk naik tidak ada perubahan bahkan untuk berat badan aja dia susah untuk berubah bahkan ada yang turun padahal sudah kita kasih asupan gitu... jadi disitu kita sampaikanlah kita tanya juga apa anak ada sakit atau masalah apa... mungkin disitu kita lakukan penyuluhan sekalian edukasilah sama ibunya juga.

P : Jadi.. e untuk pemberian makanan tambahan pada saat kapan aja kak?

N : Iya... untuk itu dibantu oleh Dinas Ketahanan Pangan dan dari PT. Pelindo memberikan setiap hari selama 2 bulan.

P : Apa aja kak isi dari makanan tambahan yang diberikan?

N : Macam-macam lah dek, ada telur.. lauk pauk terus buah-buahan, kalau dari kami yaa... bubur kacang ijo, jus juga ada.

P : Kemudian... kapan dilakukan pemberian tablet tambah darah, obat cacing dan vitamin A?

N : Kalau itu kita lakukan setiap 1 tahun 2 kali... bulan Februari sama Agustus.

P : Baik, yang terakhir apakah pihak puskesmas ada melakukan aksi bersama atau trobosan untuk penurunan stunting?

N : Kalau aksi bersama, ini uda banyak e... contohnya ya kayak tadi dek, e... dapur gizi itu, pondok dahsyat itu kerja sama sama... kader, kelurahan, kecamatan, e... bagian PPLKB, itu udah dilakukan gitu. Jadi... untuk aksinya

yang paling banyak sih sistemnya seperti pemberian bantuan lah pemberian bantuan asupan makanan, terus edukasi , terus satu lagi... dari program gizi sendiri kan ada pemberian tablet tambah darah ya tujuannya ya itu tadi untuk mencegah agar nantinya remaja putri yang menjadi calon ibu bisa melahirkan anak-anak yang tidak stunting gitu... itu sih awalnya baru dimulai dari catin, catin itu calon pengantin dilakukan pemeriksaan itu lah awalnya ya berakhir ke kalau sudah ditemukan anak-anak stunting ya pemberian asupan gizinya, edukasinya, pemantauannya itu sih.

P : Baik kak, terimakasih atas jawabannya.

N : Iya dek, sama-sama.

Kader Posyandu

P : Assalamu'alaikum e.. saya Adellia Rusdi dari kampus UIN-SU, jurusan kesehatan masyarakat. Maaf, ini saya panggil kakak atau ibuk?

N : Iya kakak juga boleh, terserah sih.

P : Baik kak, bisa saya mulai wawancaranya?

N : Iya bisa.

P : Pertanyaan pertama, apakah pihak posyandu ada melakukan penyuluhan ke rumah-rumah?

N : Ada, ee... biasanya pada saat pengantaran makanan untuk anak-anak stunting gitu. Pada saat penyuluhan kami juga melakukan yaa... pengecekan, pengukuran, penimbangan.

P : Kemudian, strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak posyandu dalam upaya percepatan penurunan stunting? Selain memberikan makanan tambahan.

N : Iya... pengecekan, pengukuran, penimbangan.

P : Itu biasanya dilakukan setiap berapa bulan sekali gitu kak?

N : Sebulan sekali.

P : Tanggalnya?

N : Setiap tanggal 5

P : Kemudian, e... pemberian makanan tambahan itu kapan saja dilakukan?

N : Kapan ya...

P : Pada saat e... dilakukan posyandu gini aja atau ada..

N : Selama ini dari PT. Pelindo setiap hari selama 2 bulan.. dari kami cuma sebulan aja, untuk bulan berikutnya belum tau lagi... bulan 1 lah buat ya, kami masak kek gitu juga lagi dari dapur sehat.

P : E... terus makanan tambahan yang seperti apa saja yang diberikan? Kalau dari pihak posyandunya sendiri.

N : Kalau dari posyandu buah, sayur, ee.. itu lah ikan.. bubur kacang ijo.. itu lah.

P : E... yang terakhir kapan dilakukan pemberian tablet tambah dara, obat cacing dan vitamin A?

N : Bulan 8.

P : Bulan 8 setiap e... berapa bulan sekali gitu kak?

N : Setahun dua kali... bulan 2 sama bulan 8, bulan Februari sama bulan Agustus itu sekalian dengan vitamin A, dengan obat cacing, dan tablet tambah darah.

P : Baik kak, terimakasih atas jawabannya.

N : Iya... sama-sama dek.

Ibu Balita Stunting I

P : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Adellia Rusdi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, e... jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik, bisa langsung saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya bisa.

P : Pertanyaan pertama buk, apakah ada pihak puskesmas atau posyandu melakukan penyuluhan ke rumah ibuk?

N : E... pernah, ke rumah sekalian ngantar makanan gitu dek.

P : Oke baik, e... apakah pihak puskesmas atau posyandu pernah memberikan makanan tambahan kepada ibuk saat hamil?

N : Pernah, pas sekarang ini juga selalu dapat makanan.

P : Kemudian, apa saja makanan tambahan yang diberikan?

N : Ya... macam-macam kadang bubur kacang ijo dek kadang juga ada buahnya.

P : Apakah ibuk mendapatkan tablet tambah darah dari tenaga kesehatan saat ibuk hamil?

N : E... Pas hamil ada tapi lupa kapan.

P : Selanjutnya, apakah ibuk pernah mendapatkan obat cacing untuk anak ibuk?

N : Obat cacing iya pernah juga.

P : Selanjutnya, apakah tenaga kesehatan pernah memberikan ibuk makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak ibuk?

N : Gak ada, buat sendiri.

- P : Terus buk, pada saat ibuk hamil nih, apakah ibuk pernah memeriksakan kehamilan ibuk pada tenaga kesehatan?
- N : Iya pernah.
- P : Pada bulan-bulan berapa saja gitu, apa hanya sekali saja misalnya ntah kayak pas lagi 2 bulan aja ibuk periksa atau pas 2 bulan, 6 bulan, 7 bulan ibuk periksa juga gitu?
- N : Tergantung ekonominyalah kan kalau periksa kan bayar. Kemarin pas mengandung dia bulan berapa aja ya... hmm lupa saya.
- P : E... terus apakah ibuk memberikan ASI Eksklusif pada anak ibuk? ASI Eksklusif itu 0-6 bulan buk.
- N : Ha iya kasih.
- P : Terus.. apakah ibuk memberikan ASI hingga usia 23 bulan pada anak ibuk?
- N : Hari itu uda sempat kasih kasih susu ASI kan tapi kering sendiri ASI nya jadi sambung susu formula, karna uda 3 anak saya jadi menyusuinya sebelah.
- P : Dari umur berapa minum susu formulanya buk?
- N : Umur berapa ya... 2 bulan... kering ASI nya.
- P : Oh.. berarti ASI Eksklusifnya 0-2 bulan aja ya buk?
- N : Iya... itulah sambung susu formula.
- P : Pertanyaan terakhir, apakah ibuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak ibuk?

N : Gak, suntik campak nggak. Karna waktu itu posisi dia kurus kali macam kena gizi buruk pas umur dia setahun, baru-baru ini aja naik badannya. Demam gitu dia makanya pas disuruh suntik saya gak berani.

P : Oke baik buk, terimakasih banyak atas jawabannya, semoga si adek cepat sehat.

N : Iya... sama-sama dek.

Ibu Balita Stunting II

P : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Adellia Rusdi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, e... jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik, bisa langsung saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan.

P : Pertanyaan pertama ya buk, apakah ada pihak puskesmas atau posyandu melakukan penyuluhan ke rumah ibuk?

N : Iya pernah dek.

P : Oke selanjutnya, apakah pihak puskesmas atau posyandu pernah memberikan makanan tambahan kepada ibuk saat hamil?

N : Hamil? Oh gak ada pas hamil, ada pas sekarang ini setelah melahirkan.

P : Apa saja makanan tambahan yang diberikan?

N : Hm... iya kayak bubur kacang ijo, kolak gitu, dikasih susu juga.

P : Apakah ibuk mendapatkan tablet tambah darah dari tenaga kesehatan saat ibuk hamil?

N : Gak ada, gak ada sama sekali.

P : Selanjutnya, apakah ibuk pernah mendapatkan obat cacing untuk anak ibuk?

N : Obat cacing... oh iya pernah pernah.

P : Selanjutnya, apakah tenaga kesehatan pernah memberikan ibuk makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak ibuk?

N : Iya ada.

P : Terus buk, pada saat ibuk hamil nih, apakah ibuk pernah memeriksakan kehamilan ibuk pada tenaga kesehatan?

N : Hamil 2 bulan sama 6 bulan aja saya periksa.

P : E... terus apakah ibuk memberikan ASI Eksklusif pada anak ibuk? ASI Eksklusif itu 0-6 bulan buk.

N : Menyusui? Iya sampe 6 bulan.

P : Terus.. apakah ibuk memberikan ASI hingga usia 23 bulan pada anak ibuk?

N : Nggak, udah lepas sampe 6 bulan aja.

P : Pertanyaan terakhir, apakah ibuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak ibuk?

N : Iya lengkap.

P : Baik buk, terimakasih atas jawabannya.

N : Iya iya, sama-sama.

Ibu Balita Stunting III

P : Baik kak, saya Adellia Rusdi mahasiswa dari UIN-SU, jurusan kesehatan masyarakat. Bisa saya mulai wawancaranya kak?

N : Iya dek.

- P : Pertanyaan pertama kak, apakah ada pihak puskesmas atau posyandu melakukan penyuluhan ke rumah kakak?
- N : Iya pernah... sering sih.
- P : Selanjutnya, apakah pihak puskesmas atau posyandu pernah memberikan makanan tambahan kepada kakak saat hamil?
- N : Gak pernah pas hamil, karna saya gak tau juga gitu.
- P : Tapi untuk sekarang-sekarang ini dapat makanan tambahan buat anak kakak kan?
- N : Iya.. dapat.
- P : Apa saja makanan tambahan yang diberikan?
- N : Iya macam-macam sih, ada buahnya, kadang ada jus nya juga.
- P : Apakah kakak mendapatkan tablet tambah darah dari tenaga kesehatan saat hamil?
- N : Ada pernah sekali gitu...
- P : Selanjutnya, apakah kakak pernah mendapatkan obat cacing untuk anak kakak?
- N : Iya ada.
- P : Selanjutnya, apakah tenaga kesehatan pernah memberikan kakak makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak kakak?
- N : Iya ada.
- P : Terus, pada saat kakak hamil, apakah kakak pernah memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan?
- N : Iya periksa, pas uda 3 bulan, 6 bulan gitu kalau gak salah.

P : E... terus apakah kakak memberikan ASI Eksklusif pada anak ibuk? ASI Eksklusif itu 0-6 bulan kak.

N : Iya sampe 6 bulan.

P : Terus... apakah kakak memberikan ASI hingga usia 23 bulan pada anak kakak?

N : Nggak, sampe 6 bulan itu aja.

P : Pertanyaan terakhir, apakah kakak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak kakak?

N : Iya lengkap.

P : Baik kak, terimakasih atas jawabannya.

N : Iya sama-sama.

Ibu Balita Stunting IV

P : Saya Adellia Rusdi mahasiswa dari UIN-SU, jurusan kesehatan masyarakat. Sudah bisa saya mulai wawancaranya kak?

N : Iya dek bisa.

P : Pertanyaan pertama kak, apakah ada pihak puskesmas atau posyandu melakukan penyuluhan ke rumah kakak?

N : Iya pernah, hampir setiap hari sih mereka datang, tapi kadang saya yang gak di rumah dek.

P : Oh gitu... terus apakah pihak puskesmas atau posyandu pernah memberikan makanan tambahan kepada kakak saat hamil?

N : Iya pernah dek, e... pas udah sekarang gini juga dapat dari PT. Pelindo juga dapat kami.

- P : Apa saja makanan tambahan yang diberikan?
- N : Makanannya makanan yang uda jadi lah macam yang ini dari PT. Pelindo dapat nasi goreng, ada jus, ada jeruk, ada juga puding.
- P : Selanjutnya, apakah kakak mendapatkan tablet tambah darah dari tenaga kesehatan saat hamil?
- N : Iya ada dek...
- P : Selanjutnya, apakah kakak pernah mendapatkan obat cacing untuk anak kakak?
- N : iya ada dek...
- P : Selanjutnya, apakah tenaga kesehatan pernah memberikan kakak makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak kakak?
- N : Iya ada dikasih.
- P : Terus, pada saat kakak hamil, apakah kakak pernah memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan?
- N : Iya periksa...
- P : E... terus apakah kakak memberikan ASI Eksklusif pada anak ibuk? ASI Eksklusif itu 0-6 bulan kak.
- N : Iya sampe 6 bulan dek.
- P : Terus... apakah kakak memberikan ASI hingga usia 23 bulan pada anak kakak?
- N : Nggak, sampe 6 bulan itu aja setelah itu susu formula.
- P : Pertanyaan terakhir, apakah kakak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak kakak?

N : Seingat saya sih lengkap.

P : Baik kak, terimakasih atas jawabannya.

N : Iya sama-sama.

Ibu Balita Stunting V

P : Saya Adellia Rusdi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, e...
jurusan Kesehatan Masyarakat. apakah bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan.

P : Pertanyaan pertama ya buk, apakah ada pihak puskesmas atau posyandu
melakukan penyuluhan ke rumah ibuk?

N : Pernah dek, cuma kadang e... kayak kemarin itu saya lagi dirumah sakit
jadinya gak jumpa.

P : Oke selanjutnya, apakah pihak puskesmas atau posyandu pernah
memberikan makanan tambahan kepada ibuk saat hamil?

N : Gak tau saya, kayaknya gak ada dek... pas baru-baru inilah dapat dari
posyandu, kek sekarang ini lah.

P : Apa saja makanan tambahan yang diberikan?

N : Hm... ya bubur gitu, bubur kacang ijo, ada juga kadang puding... jus pokat
gitu lah dek.

P : Apakah ibuk mendapatkan tablet tambah darah dari tenaga kesehatan saat
ibuk hamil?

N : Hm... gak ada kayaknya.

P : Selanjutnya, apakah ibuk pernah mendapatkan obat cacing untuk anak
ibuk?

N : Obat cacing sama vitamin A ada.

- P : Selanjutnya, apakah tenaga kesehatan pernah memberikan ibu makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak ibu?
- N : Iya... Ada dek saya dapat.
- P : Terus bu, pada saat ibu hamil nih, apakah ibu pernah memeriksakan kehamilan ibu pada tenaga kesehatan?
- N : Pernah sekali itu...
- P : E... terus apakah ibu memberikan ASI Eksklusif pada anak ibu? ASI Eksklusif itu 0-6 bulan bu.
- N : Iya e... sampe 6 bulan lah.
- P : Terus... apakah ibu memberikan ASI hingga usia 23 bulan pada anak ibu?
- N : Gak dek...
- P : Pertanyaan terakhir bu, apakah ibu memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak ibu?
- N : Iya... yang kemarin imunisasi itu iya...
- P : Baik bu, terimakasih atas jawabannya.
- N : Iya sama-sama.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

